

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *analitik observasional*, penelitian observasional yang umum dilaksanakan adalah penelitian metode cross sectional. Metode penelitian mempelajari antara variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan variabel terikat (kepadatan lalat) dilakukan pada saat bersamaan dan hanya satu kali. Sedangkan dilihat dari segi analisis data, maka penelitian ini merupakan penelitian analitik, karena data yang disajikan dalam tabulasi silang kemudian dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan dari masing-masing variabel.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Pasar Desa Adat Sembung Kabupaten Badung, Waktu penelitian ini akan berlangsung dari Bulan Maret hingga Mei tahun 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Peneliti

Unit analisis adalah suatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kepadatan lalat sebagai obyek, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang membuang sampah sebagai subyek. Responden dalam penelitian ini adalah semua pedagang di Pasar Desa Adat Sembung Kabupaten Badung.

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi pada penelitian ini pedagang yang berada di Pasar Desa Adat Sembung Kabupaten Badung. Berdasarkan survei pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan Pengelola Pasar Desa Adat Sembung Kabupaten Badung. Penulis mendapatkan data jumlah total pedagang yang berjualan di Pasar Desa Adat Sembung yaitu 48 orang pedagang. Jumlah dan besar sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Desa Adat Sembung.

2. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini agar mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dalam membuang sampah dengan kepadatan alat Di Pasar Desa Adat Sembung yang digunakan merupakan penelitian total populasi karena mengambil semua populasi penelitian untuk dijadikan sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara langsung pada objek penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara. Data ini dikumpulkan menggunakan kuisioner dan observasi untuk mendapatkan hasil penilaian pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang membuang sampah serta

pengukuran kepadatan lalat di wilayah Pasar Desa Adat Sembung dikumpulkan dengan menggunakan alat *fly grill*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari Pengelola Pasar desa adat sembung dengan mengutip data yang telah ada seperti dokumen yang meliputi jumlah pedagang di Pasar Desa Adat Sembung, luas daerah, maupun denah pasar.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner, dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan secara tertulis untuk di jawab oleh responden yaitu para pedagang di Pasar Desa Adat Sembung. Pengumpulan data kepadatan lalat di Pasar Desa Adat Sembung dilakukan menggunakan *fly grill* dengan menghitung lalat yang hinggap pada *fly grill* menggunakan *stopwatch* dan *conter*.

a. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- 1) *Fly grill* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kepadatan lalat.
- 2) *Conter* berfungsi untuk menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 3) *Stopwatch* digunakan untuk mengukur waktu.
- 4) Kalkulator berfungsi untuk menghitung perhitungan rata-rata kepadatan lalat.
- 5) Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Prosedur kerja

Pengukuran kepadatan lalat dilakukan pada waktu mereka paling aktif pada suhu 32,5°C, pengukuran kepadatan lalat. Pengukuran kepadatan lalat setiap titiknya dilakukan secara bergantian dengan dibantu oleh empat rekan kerja yang sebelumnya telah diberikan pelatihan. Prosedur kerja dalam pengukuran yakni :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk pengukuran tingkat kepadatan lalat di pasar desa adat sembung.
- 2) Meletakkan *fly grill* pada jarak satu meter dari los atau ruko penjualan secara horizontal di atas permukaan tanah maupun di atas permukaan yang datar.
- 3) Menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill* dengan menggunakan *conter* selama 30 detik dengan mengulangi 10 kali pengukuran (30 detik x 10) pada setiap sampel.
- 4) Mencatat jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 5) Menghitung rata-rata dengan mengambil lima angka tertinggi kemudian dibagi lima dari masing-masing titik.
- 6) Rata-rata hasil perhitungan yang ada merupakan indeks atau kepadatan lalat.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan tindakan yang akan ditanyakan kepada pedagang.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian masih merupakan data mentah, maka dari itu data tersebut perlu diolah dengan cara :

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul melalui *editing* ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*).

c. *Entering*

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner dan observasi. Dari semua data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis *univariate* dan *bivariat*. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis satu variabel (*Univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari

tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis *univariate* ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan, sikap, tindakan pedagang dalam membuang sampah dengan kepadatan lalat. Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, tindakan dalam membuang sampah serta kepadatan lalat di tentukan oleh jawaban yang diberikan oleh pedagang pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut. Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus :

- 1) Pertanyaan tingkat pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda . Setiap pertanyaan dengan jawaban “benar” memiliki skor 1 dan jawaban “salah” skornya 0, sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya dalah 10 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Katagori :

Baik = bila total skor jawaban 6-10

Kurang Baik = bila total skor jawaban 0-5

- 2) Pertanyaan sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “setuju” memiliki skor 1 dan jawaban “tidak setuju” skornya 0, sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya dalah 10 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{10-0}{2}$$

$$= 5$$

Kategori :

Baik = bila total skor jawaban 6-10

Kurang Baik = bila total skor jawaban 0-5

3) Pertanyaan tindakan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0, sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 10 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{10-0}{2}$$

$$= 5$$

Kategori :

Baik = bila total skor jawaban 6-10

Kurang Baik = bila total skor jawaban 0-5

4) Pengukuran kepadatan lalat

Kepadatan lalat diukur dengan menggunakan flygrill di wilayah Pasar Desa Adat Sembung untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat, pengukuran dilakukan di 48 titik yaitu tepatnya di depan pedagang berjualan, pengukuran dilakukan secara bergantian, langkah-langkah yang dilakukan saat pengukuran yaitu:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk pengukuran tingkat kepadatan lalat.
- b. Meletakkan flygrill dilantai pedagang yang akan dijadikan sampel.

- c. Menghitung jumlah lalat yang hinggap pada flygrill dengan menggunakan counter selama 30detik dengan pengulangan 10kali pengukuran (30 detik x 10) pada setiap sampel
 - d. Mencatat jumlah lalat yang hinggap pada flygrill
 - e. Menghitung rata-rata dengan mengambil lima angka tertinggi kemudian dibagi lima dari masing-masing titik.
 - f. Rata-rata hasil perhitungan yang ada merupakan indeks atau kepadatan lalat.
- b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu variabel bebas pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dalam membuang sampah dengan variabel terikat kepadatan lalat (Notoatmodjo, 2012). Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemaknaan perhitungan stastitik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria (Sugiyono, 2012) :

- 1) 0,00 – 0,199 : hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 : hubungan rendah

- 3) 0,40 – 0,599 : hubungan sedang
- 4) 0,60 – 0,799 : hubungan kuat
- 5) 0,80 – 1,000 : hubungan sangat kuat